

**Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, Dan Demografi Terhadap
Jumlah Anak Pada Pasangan Usia Subur Di Kampung KB
(studi kasus Parupuk Tabing)**

Hanif Saleh, Nurul Huda¹, Helmawati²

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Ekonomi, Universitas Bung Hatta

Hanifsaleh2001@gmail.com, nurulhuda114@yahoo.com,

helmapadang@yahoo.co.id

ABSTRACT

Controlling the high rate of population growth can be done by regulating and limiting births. The Family Planning Program (KB) invites couples of childbearing age (EFA) to regulate birth with tools, drugs and contraceptive methods. This research is a quantitative study that aims to analyze the influence of family income factors, marriage age, wife's education level, wife's working hours and family planning (KB) acceptors on the number of children in fertile couples in Parupuk Tabing, also analyzing the indirect influence of income factors family, marriage age, wife's education level, wife's working hours and family planning acceptors of the number of children in couples of childbearing age in Parupuk Tabing through family planning. The number of samples taken was 38 PUS through the interview method. The analysis technique used is path analysis. The results showed that the family income variable and wife working hours had a significant positive effect on being family planning acceptors while the marriage age had a significantly negative effect and the wife's education level had no significant negative effect on being a family planning acceptor. The indirect effect of family income and wife's education level through being a family planning acceptor is significantly positive for the number of children, while the age of marriage and wife's working hours have a significant negative effect on the

number of children in couples of childbearing age in Tabing Parupuk. To reduce the number of births, the age of marriage needs to be increased, increasing the level of wife's education by socializing the Gen-Re (Generation Planning) program and increasing family income to be able to better finance the lives of children so that young people are healthy and highly educated.

Keywords: Socio-Economic and Demographic Factors, Number of Children and Fertile Age Couples.

**Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, Dan Demografi Terhadap
Jumlah Anak Pada Pasangan Usia Subur Di Kampung KB
(studi kasus Parupuk Tabing)**

Hanif Saleh, Nurul Huda¹, Helmawati²

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Ekonomi, Universitas Bung Hatta

Hanifsaleh2001@gmail.com, nurulhuda114@yahoo.com,

helmapadang@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengendalian laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat dilakukan dengan pengaturan dan pembatasan kelahiran. Program Keluarga Berencana (KB) mengajak Pasangan Usia Subur (PUS) untuk mengatur kelahiran dengan alat, obat dan metode kontrasepsi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh faktor pendapatan keluarga, umur pernikahan, tingkat pendidikan istri, jam kerja istri dan menjadi akseptor keluarga berencana (KB) terhadap jumlah anak pada pasangan usia subur di Parupuk Tabing, juga menganalisis pengaruh tidak langsung faktor pendapatan keluarga, umur pernikahan, tingkat pendidikan istri, jam kerja istri dan menjadi akseptor keluarga berencana terhadap jumlah anak pada pasangan usia subur di Parupuk Tabing melalui KB. Jumlah sampel yang diambil sejumlah 38 PUS melalui metode wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan keluarga dan jam kerja istri berpengaruh positif signifikan terhadap menjadi akseptor keluarga berencana sedangkan umur pernikahan berpengaruh negatif signifikan dan tingkat pendidikan istri berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap menjadi akseptor keluarga berencana. Pengaruh tidak langsung pendapatan keluarga dan tingkat

pendidikan istri melalui menjadi akseptor keluarga berencana adalah positif signifikan terhadap jumlah anak, sedangkan umur pernikahan dan jam kerja istri berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah anak pada pasangan usia subur di Parupuk Tabing. Untuk menekan jumlah kelahiran perlu ditingkatkan umur pernikahan, meningkatkan tingkat pendidikan istri dengan mensosialisasikan program Gen-Re (Generasi Berencana) dan meningkatkan pendapatan keluarga untuk mampu membiayai kehidupan anak-anak dengan lebih baik sehingga terlahir generasi muda yang sehat dan berpendidikan tinggi.

Kata Kunci : Faktor Sosial Ekonomi dan Demografi, Jumlah anak dan Pasangan Usia Subur.